B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI AGUSTUS 2019

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
KASIRON, SP, MM

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:
RESTU PATRIA M, SST
IMAM KURNIAWAN, M.T
YUHANNA MAURITS, M.Si
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
DAVID SAMPELAN, S.Kom
NINDYA KIRANA, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Masjid Islamic Center Mataram
Sumber:sasamboworld.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Agustus tahun 2019.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juli 2019 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2019 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (September, Oktober, dan November 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juli 2019) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Mei, Juni, dan Juli 2019) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Agustus, September, dan Oktober 2019) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2019

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iii**
DAFTAR GRAFIK ..... **iii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**
PENGERTIAN **1**
I. RINGKASAN **4**
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN **9**
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2019 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2019 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2019 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM JULI 2019 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN **13**
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2019 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2019 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019 18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA **19**
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 19
B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTREM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT 20
1. Curah Hujan 20
2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum 21
3. Arah Dan Kecepatan Angin 22
4. Suhu Tanah 23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH **24**
A. RINGKASAN 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2019 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2019 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2019 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2019 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juli 2019 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juli 2019 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019 13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019 15
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019 16
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019 17
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019 18
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca Setiap Stasiun Bulan Juli 2019 19
Tabel 11**.** Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 15. Tingkat Keterdiaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Juli 2019 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juli 2019 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juli 2019 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juli 2019 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2019 Provinsi NTB 30
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan September, Oktober, dan November 2019 Provinsi NTB 32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2019 35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2019 36
Lampiran 5. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2019 37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2019 38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019 39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019 40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019 41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019 42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019 43
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019 44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei - Juli 2019 45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei - Juli 2019 46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei - Juli 2019 46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2019 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus - Oktober 2019 48
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus - Oktober 2019 48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 31 Juli 2019 49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Mei adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Maret-April-Mei di tahun tertentu dengan total curah hujan Maret-April-Mei untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (-5) s/d (-10), berada di kisaran normalnya. Selama bulan Juli 2019 seluruh wilayah Indonesia sudah didominasi oleh angin timuran.

b. **Prakiraan:** Pada bulan Juli angin Timuran aktif di wilayah NTB, mempengaruhi berkurangnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (-5) s/d (-10).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Juli 2019, rata – rata Anomali Suhu Perairan Indonesia menunjukkan kondisi Dingin (Bawah Normal), dengan kisaran anomali (-1) s/d (0) ^{o}C.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan Agustus 2019 umumnya Anomali Suhu Muka Laut (SML) Indonesia secara umum diprediksi di dominasi anomali negatif. Sedangkan Anomali positif diperkirakan muncul di perairan barat daya Sumaterabulan November hingga Desember 2019. (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

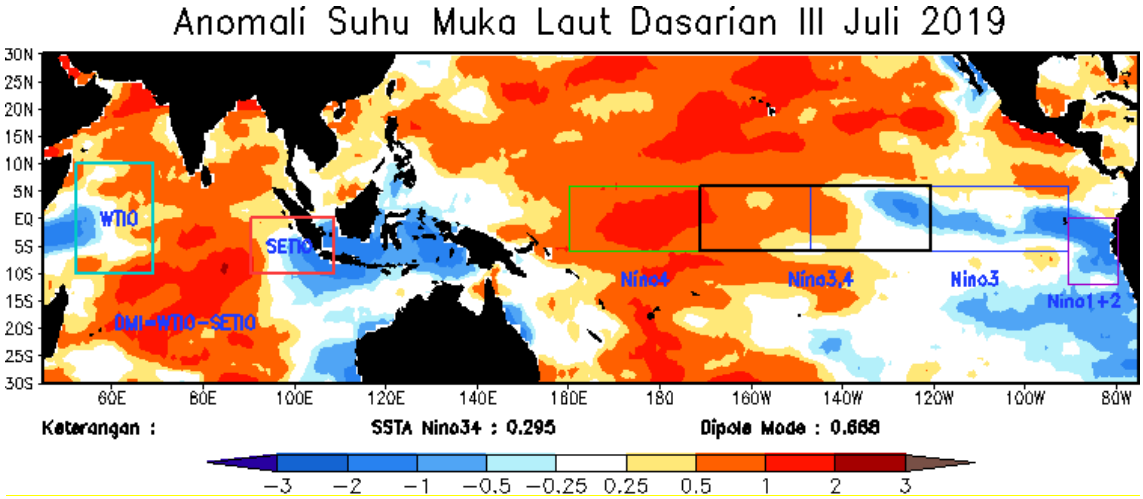

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Juli 2019

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Juli 2019 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0,44 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Juli -5,6. Nilai ***SOI*** **(*Southern Oscillation Index*)** bulan Agustus 2019 diprakirakan berkisar pada nilai (-8.1) sampai dengan (-9.2). Prakiraan peluang kondisi *ENSO* pada periode **ASO** (Agustus, September dan Oktober) adalah kondisi ***El Nino*** dengan peluang sebesar 38%, ***Netral*** sebesar 56%, dan ***La Nina*** sebesar 6**%**. Periode ***Netral*** ini diprakirakan akan berlangsung hingga Desember 2019.

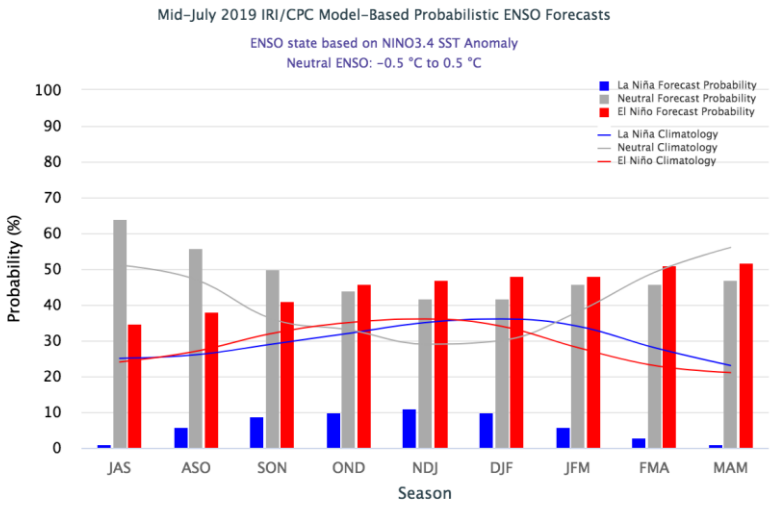

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juli 2019 (Sumber: www. iri.columbia.edu)

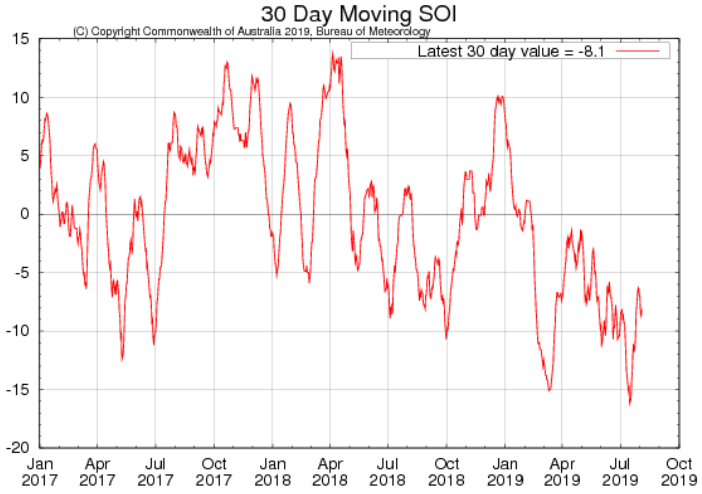

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juli 2019 (Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Agustus 2019, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi dingin. Rata – rata anomali SST Indonesia pada akhir Juli 2019 sebesar -0,507°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Agustus lebih dingin dibanding normalnya.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2019, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 - 1016 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1012 mb s/d 1016 mb.

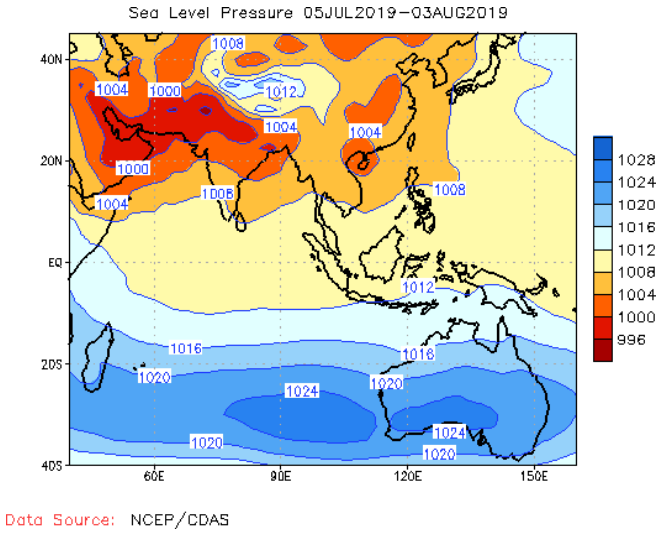

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
Sumber: www.cpc.noaa.gov

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Juli 2019, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi angin Timuran dengan arah angin Timur – Tenggara. Untuk bulan Agustus 2019, diprakiraan angin didominasi angin Timuran.

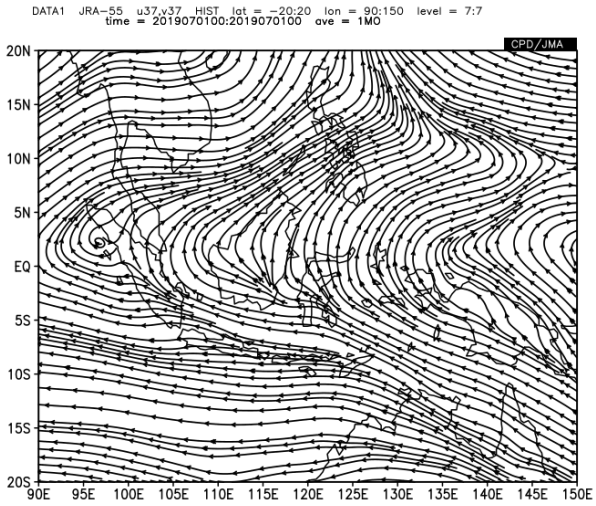

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juli 2019

Sumber: www.jma.go.jp

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2019 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 20 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Perigi Kabupaten Lombok Timur yang mencapai 37 mm. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori Rendah (< 20 mm). Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32,0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 33,8°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 16,2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 17,2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 73 – 87 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 60 – 75%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode September s/d November 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019 berkisar 0 – 20 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN). Bulan Oktober 2019 Berkisar 0 – 50 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Normal (N), dan bulan November 2019 berkisar 0 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) - Normal (N).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 16,6 – 32,0 °C di Pulau Lombok dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 73 - 81% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 17,2 – 33,8 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60 - 75%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan September – November wilayah NTB diprakirakan intensitas hujan rata - rata perbulannya lebih rendah dari normalnya. Dan selalu tetap diwaspadai adanya potensi kekeringan secara meteorologis.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juli 2019 (Lampiran 1) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Timur	Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Alas Barat,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Analisis Curah Hujan bulan Juli 2019 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2019

Hasil analisis sifat hujan bulan Juli 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya,	Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juli 2019 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juli 2019

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	-	-
> 20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Juli 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM JULI 2019

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Juli 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juli 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September, Oktober, dan November 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode September, Oktober, dan November 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Terara,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan September 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Cakranegara, Mataram,	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Janapria,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Brang Rea,
Sumbawa	-	Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa	Lape, Plampang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,
21 - 50	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Langgudu, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya, Praya Barat Daya,
	Sumbawa	Lenangguar,
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

Tabel 7**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar,	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Pujut, Janapria,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Pringgabaya, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Wanasaba, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	-	Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	-	Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Alas, Moyo Hilir, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Orong Telu,
Dompu	-	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Belo,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Lombok Timur	Jerowaru, Sambelia, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas Barat, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja,
	Bima	Bolo, Sape, Donggo, Lambu,
51 - 100	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Dompu, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Lenangguar, Moyo Utara,
151 - 200	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang,
	Lombok Timur	Terara,
201 - 300	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
301 - 400	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	-	Janapria, Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Pringgabaya, Masbagik, Swela, Keruak, Wanasaba, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Alas, Moyo Hilir, Plampang, Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Orong Telu,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 10**.** Unsur Pengamatan Cuaca Setiap Stasiun Bulan Juli 2019

Pengamatan Unsur Cuaca		**STASIUN BMKG PROV. NTB**			
		Klimatologi Lombok Barat	**Meteorologi B I L**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	23,8 – 26,7	22,1 – 26,5	23,6 – 30,1	23,1 – 27,5
	Maksimum	32	31.6	33,8	32,6
	Tanggal	27	4	20	23
	Minimum	16,6	16,2	17,2	17,8
	Tanggal	14	13	7	8
Curah Hujan (mm)	Jumlah	11	3	0	0
	Hari Hujan	1	3	0	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	84	92	93	90
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	6-8, 11-13, 16, 26,27	5-16, 20, 22-31	1, 6-8, 11, 13, 15-18, 20-31	5-8, 10, 12, 13, 16, 17, 20-23, 25-27, 28 - 31
	Terendah	26	31	38	25
	Tanggal	3	19	3	19
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008,5	1002,0	1013,0	1014,1
	Tertinggi	1010,4	1003,9	1015,4	1016,5
	Tanggal	11	12	8	8
	Terendah	1005.8	1000.2	1010,4	1011,5
	Tanggal	19	18	19	19
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	81	69	74
	Tertinggi	87	86	75	80
	Tanggal	3,4	1	3, 4	1
	Terendah	73	75	60	68
	Tanggal	14	13, 17	24	13
Angin (knot)	Rata-rata	4	7	6	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Tenggara
	Variasi Arah	Selatan	Timur	Timur	Selatan
	Kec. Terbesar	12	16	15	16
	Tanggal	12	12	23	16

B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTREM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

1. Curah Hujan

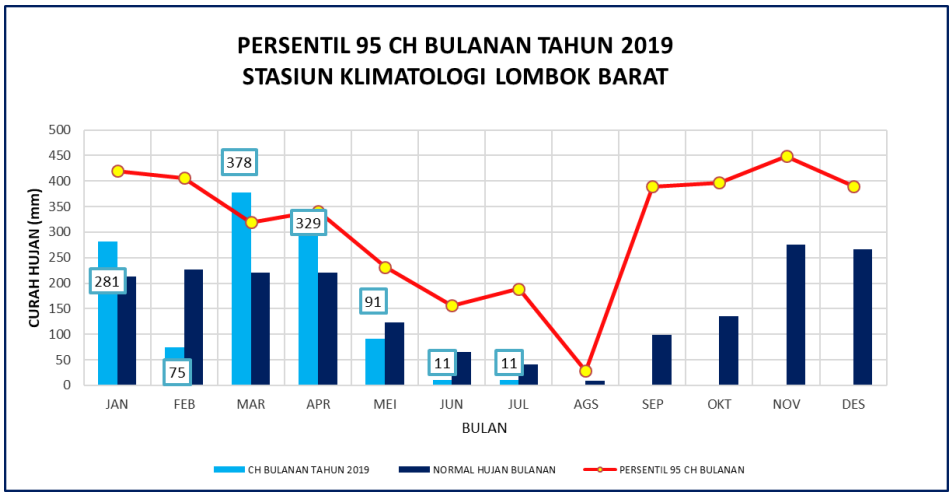

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019

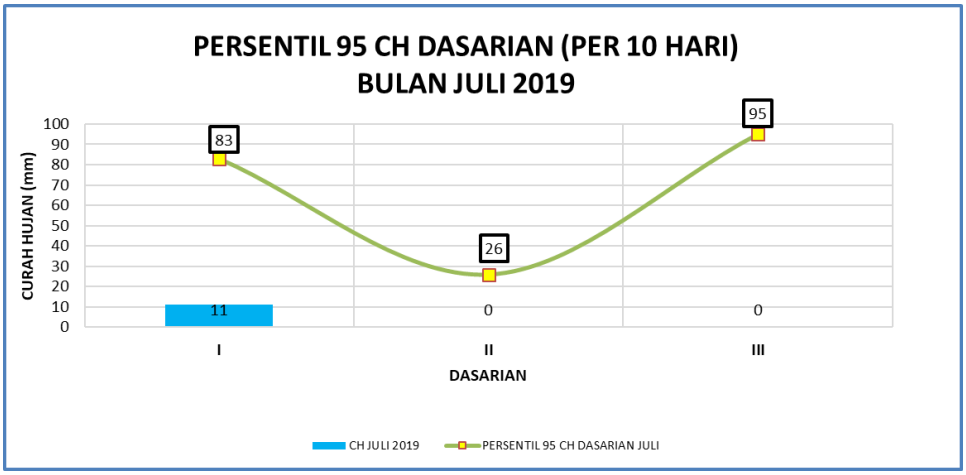

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

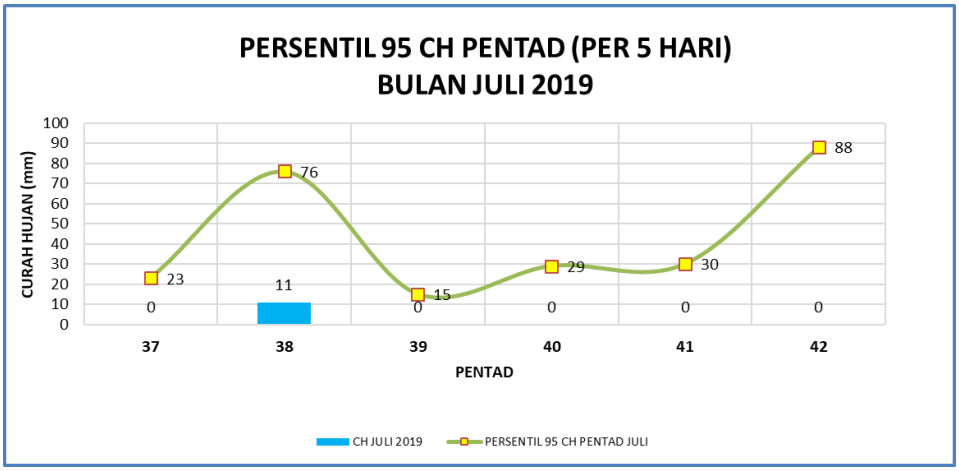

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, 4, dan 5, curah hujan di bulan Juli sangat rendah, tidak ada yang melewati batas persentil 95 baik bulanan, dasarian maupun pentad. Curah hujan di bulan Juli 2019 lebih rendah dibandingkan dengan normalnya.

2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum

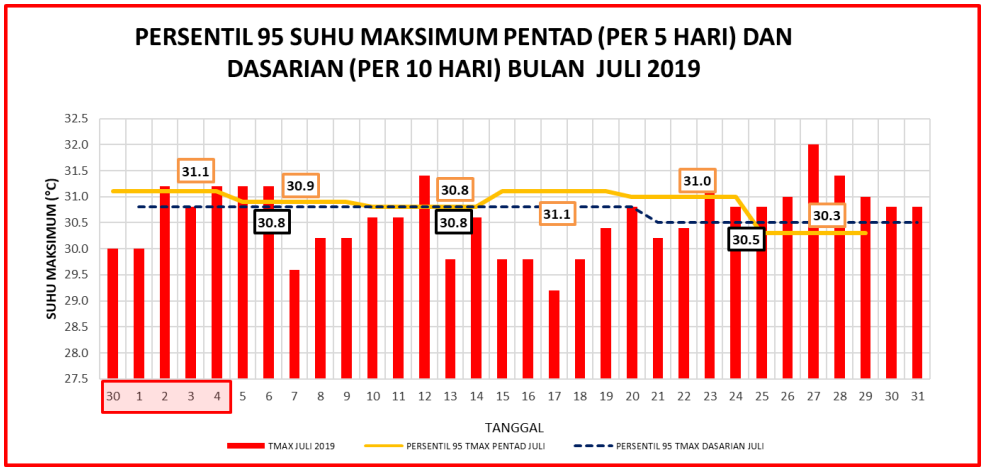

Grafik 6**.** Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

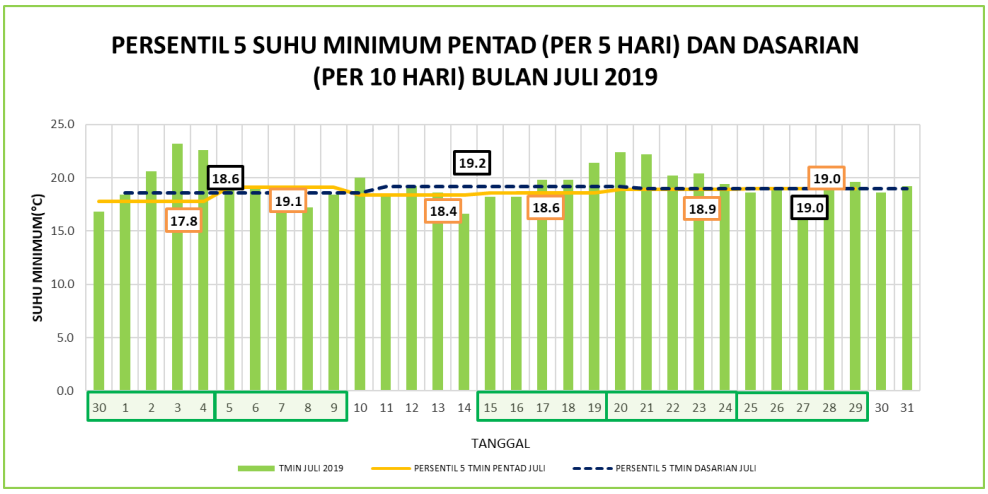

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas bawah batas kondisi ekstrem (persentil 95), namun ada beberapa hari yang melewati batas persentil 95. Seperti pada tanggal 2, 4, 5, 6, 12, 23, 25-31, yang artinya tanggal tersebut suhu maksimumnya lebih panas dibandingkan dengan normalnya.

Sementara itu pada grafik 7, suhu udara minimum umumnya berada di atas batas persentilnya, kecuali pada tanggal 7, 8, 14, 15, 16 yang berada di bawah batas persentil 5%. Artinya pada tanggal tersebut suhu udara minimumnya lebih dingin dibandingkan dengan normalnya.

3. Arah Dan Kecepatan Angin

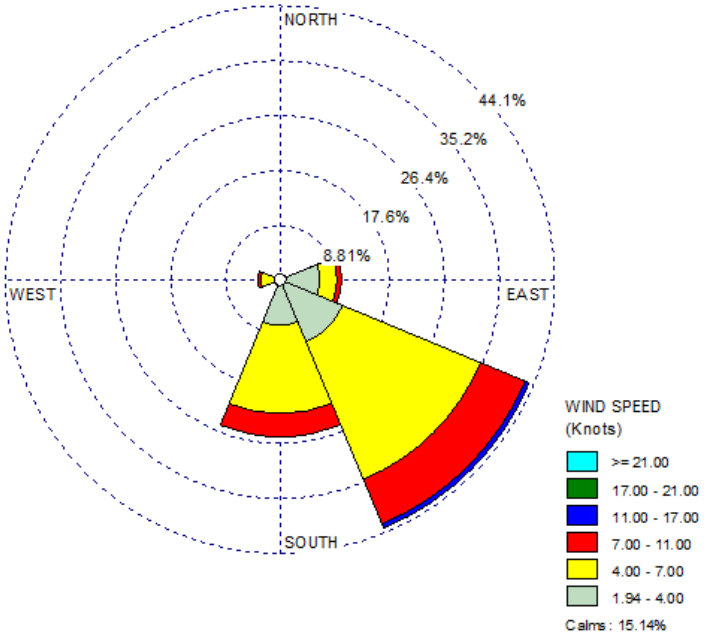

Grafik 8**.** Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juli 2019, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 - 15 knot (2 - 30 km/jam). Selain dari Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

4. Suhu Tanah

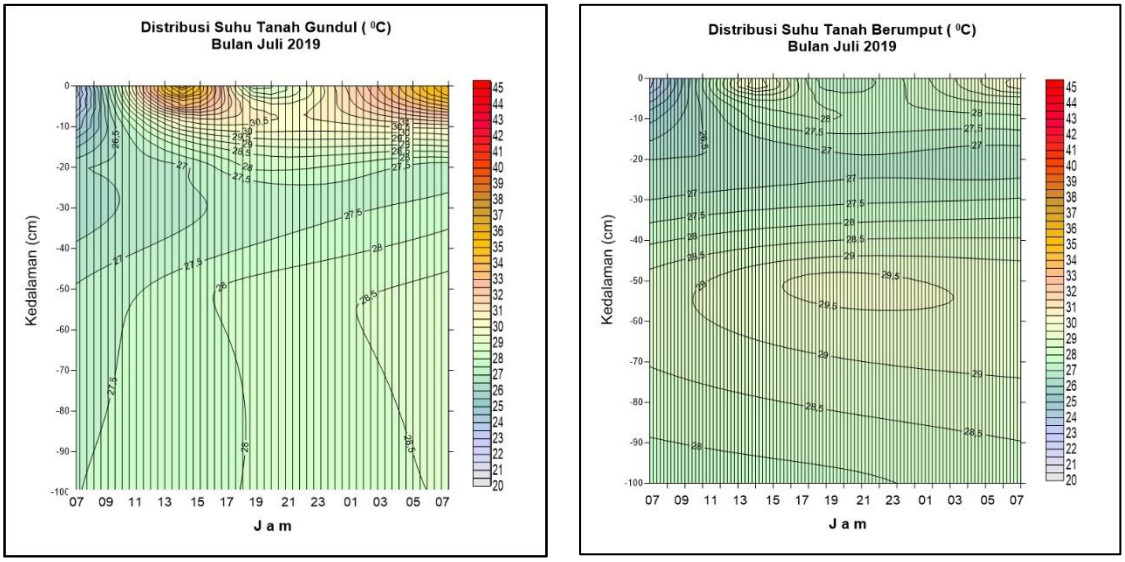

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 36.9 °C dan terendah tercatat sebesar 22.7 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 30.5 °C dan terendah tercatat sebesar 23.2 °C.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei – Juli 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal hingga Agak Kering**

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Agustus – Oktober 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Mei - Juli 2019) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2019) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram,
LOMBOK BARAT	Lembar,	Batu Layar,	Gerung, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,	Gunung Sari, Kediri, Narmada,
LOMBOK TENGAH	-	-	Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya,	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Sambelia,	Jerowaru, Sembalun, Keruak, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	-	Tanjung,	Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Alas, Alas Barat,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Hu'u, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	Belo, Woha,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus – Oktober 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Agustus – Oktober 2019 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Juli 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13**.** Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14**.** Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juli 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada dalam kondisi Sedang hingga Kurang. KAT dalam kondisi Kurang terjadi di sebagian besar wilayah Pulau Lombok dan keseluruhan wilayah Pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Keterdiaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Sembalun,	-
Kurang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juli 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2019 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	25 - 34	222	1998	0	1982	13	BN
	Cakranegara	48 - 65	343	2010	0	1986	0	BN
	Mataram	34 - 46	295	1998	0	1982	0	BN
	Selaparang	40 - 54	344	2010	0	1995	13	BN
Lombok Barat	Gerung	22 - 30	259	1978	0	2009	0	BN
	Lembar	16 - 22	165	2010	0	1981	0	BN
	Narmada	44 - 60	102	2010	0	2002	0	BN
	Sekotong	20 - 27	319	2010	0	1963	0	BN
	Lingsar	30 - 41	112	1989	0	1983	0	BN
	Gunung Sari	36 - 49	257	2010	0	2011	0	BN
	Batu Layar	46 - 62	265	1998	0	1983	0	BN
	Kediri	30 - 41	161	2010	0	2012	11	BN
Lombok Utara	Tanjung	16 - 22	220	1998	0	2008	0	BN
	Gangga	26 - 35	93	2013	0	1964	4	BN
	Bayan	14 - 19	127	2010	0	2014	0	BN
	Pemenang	31 - 42	125	2010	0	1997	2	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	13 - 18	140	2010	0	2009	0	BN
	Praya Barat	23 - 31	88	2010	0	1988	0	BN
	Pringgarata	26 - 35	207	1968	0	1951	0	BN
	Kopang	14 - 19	85	2010	0	2009	2	BN
	Pujut	15 - 20	131	2010	0	1987	3	BN
	Janapria	25 - 34	415	1955	0	1951	5	BN
	Batukliang	34 - 46	177	1998	0	1982	0	BN
	Praya	25 - 34	414	1968	0	1952	0	BN
	Batukliang Utara	34 - 46	249	2010	0	1974	0	BN
	Jonggat	25 - 34	175	2010	0	2004	0	BN
Lombok Timur	Jerowaru	10 - 14	110	1999	0	1982	3	BN
	Mnt. Gading	24 - 32	158	2014	0	1987	0	BN
	Sukamulia	8 - 11	100	1998	0	1997	4	BN
	Pringgabaya	9 - 12	43	2016	0	2009	15	AN
	Aikmel	31 - 42	108	2014	0	2011	12	BN
	Masbagik	20 - 27	100	2014	0	2011	6	BN
	Sambelia	9 - 12	165	2010	0	2013	0	BN
	Sembalun	20 - 27	165	2010	0	2013	2	BN
	Sikur	22 - 30	170	1998	0	1963	5	BN
	Swela	25 - 34	167	2014	0	2009	29	N
Sumbawa Barat	Seteluk	30 - 41	215	1998	0	1955	21	BN
	Jereweh	2 - 3	79	2016	0	2019	0	BN
	Tano	24 - 32	74	2016	1	2014	3	BN
	Sekongkang	13 - 18	54	2016	0	2015	0	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa	Alas	26 - 35	163	1998	0	1990	0	BN
	Buer	11 - 15	139	2013	0	2011	0	BN
	Utan	15 - 20	124	2010	0	1967	2	BN
	Moyo Hilir	11 - 15	103	1998	0	1957	0	BN
	Moyo Hulu	5 - 7	54	2017	0	1999	0	BN
	(Diperta) Sbw	9 - 12	248	1998	0	2000	0	BN
	Sumbawa	9 - 12	172	1955	0	1963	0	BN
	Lape	6 - 8	40	2014	0	1956	0	BN
	Plampang	11 - 15	137	2016	0	1964	0	BN
	Lenangguar	8 - 11	113	2014	0	1980	0	BN
	Empang	9 - 12	121	2015	2	2019	2	BN
	Batulanteh	20 - 27	29	2016	0	2011	0	BN
	Lunyuk	45 - 61	74	2014	0	2011	0	BN
	Labuhan Badas	2 - 3	95	2016	0	1955	2	BN
	Tarano	19 - 26	76	1998	0	1999	0	BN
Dompu	Manggalewa	26 - 35	100	2010	0	2012	0	BN
	Hu'u	9 - 12	62	2016	0	2011	0	BN
Bima	Sanggar	17 - 23	166	2010	0	1999	7	BN
	Rasanae	27 - 37	180	1998	0	1954	0	BN
	Bolo	9 - 12	72	2010	0	1954	0	BN
	Sape	10 - 14	92	2016	0	1950	0	BN
	Madapangga	13 - 18	59	2016	0	2009	0	BN
	Monta	10 - 14	65	2016	0	1954	4	BN
	Stamet Bima	9 - 12	108	1998	0	1982	0	BN

Lampiran 2**.** Data Prakiraan Curah Hujan September, Oktober, dan November 2019

Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2019		OKTOBER 2019		NOVEMBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Cakranegara	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Mataram	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Selaparang	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sekarbela	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sandubaya	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Lembar	0 - 20	BN	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Narmada	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sekotong	0 - 20	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Lingsar	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Gunung Sari	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Batu Layar	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Kediri	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Labuapi	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Kuripan	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Gangga	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Bayan	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Pemenang	0 - 20	BN	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Kayangan	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Praya Barat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Pringgarata	21 - 50	BN	21 - 50	BN	151 - 200	BN
	Kopang	21 - 50	BN	21 - 50	BN	151 - 200	BN
	Pujut	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Janapria	21 - 50	N	21 - 50	N	151 - 200	N
	Batukliang	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Praya	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Praya Barat Daya	0 - 20	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Praya Tengah	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Batukliang Utara	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Jonggat	21 - 50	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Mt. Gading	21 - 50	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Aikmel	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Masbagik	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2019		OKTOBER 2019		NOVEMBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sembalun	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Sikur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Swela	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Keruak	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Sakra	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Terara	21 - 50	BN	21 - 50	BN	151 - 200	BN
	Selong	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Pringgasela	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Suralaga	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Poto Tano	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Sekongkang	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Jereweh	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Taliwang	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Brang Rea	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Maluk	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Brang Ene	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Buer	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Utan	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Moyo Hilir	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	SBW Diperta	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	SBW BMKG	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Plampang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Lenangguar	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Empang	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Lunyuk	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Batu Lanteh	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Moyo Hulu	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Ropang	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Alas Barat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2019		OKTOBER 2019		NOVEMBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Rhee	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Unter Iwes	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Moyo Utara	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Orong Telu	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Lantung	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Kempo	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Dompu	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Kilo	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Woja	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Pekat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Pajo	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Asakota	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Monta	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Belo	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Woha	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Wawo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Langgudu	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Madapangga	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2019

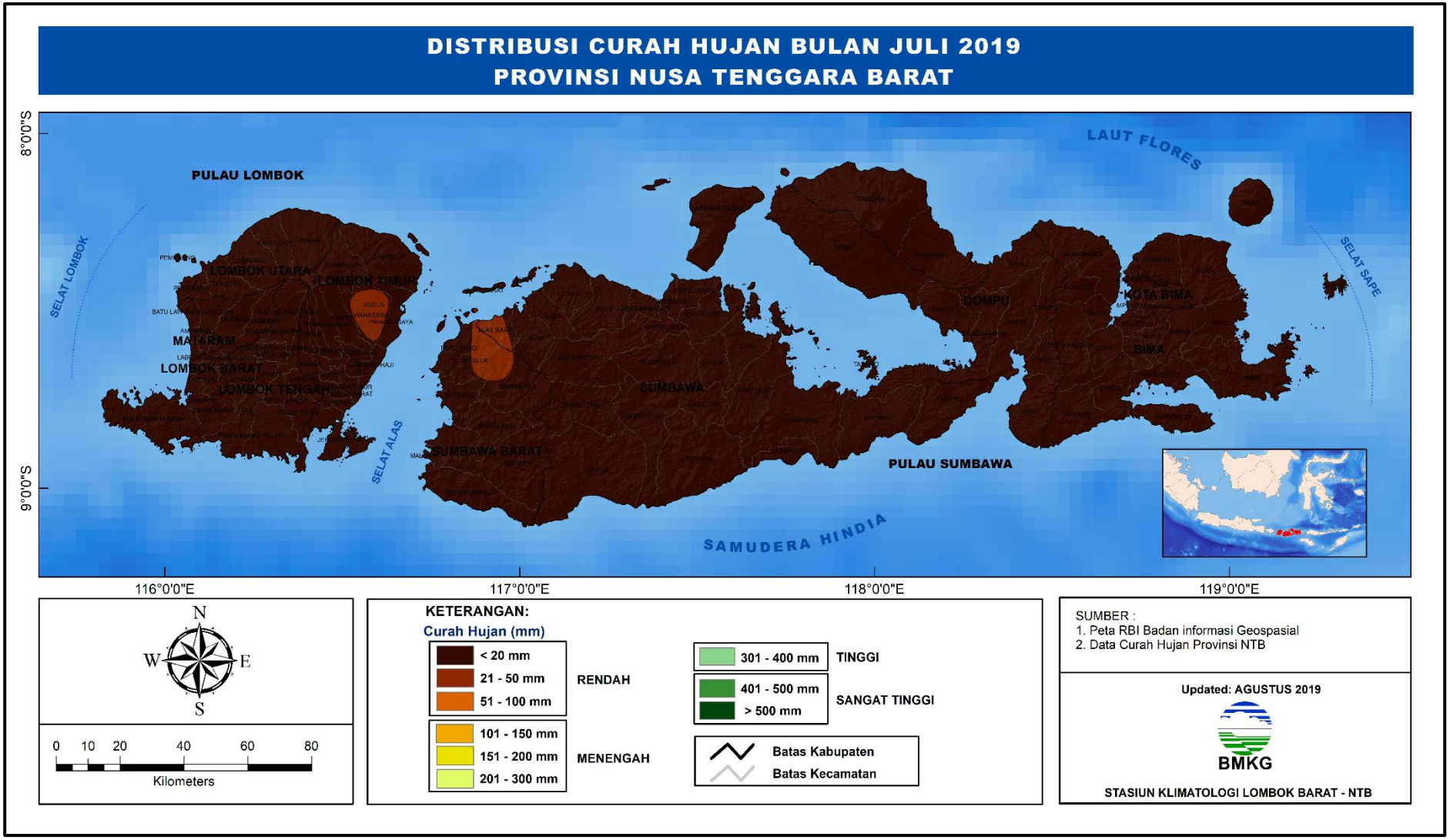

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2019

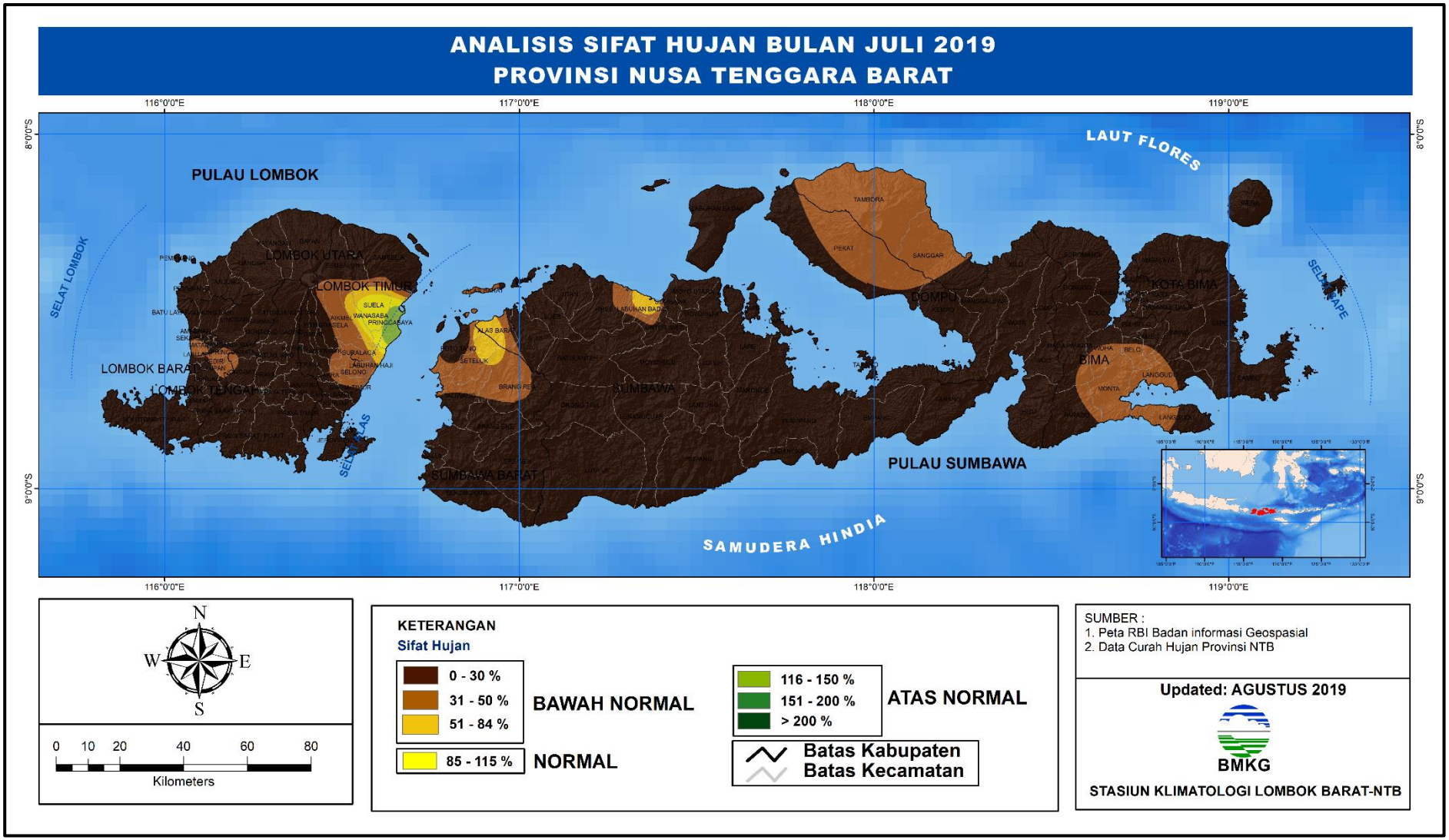

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2019

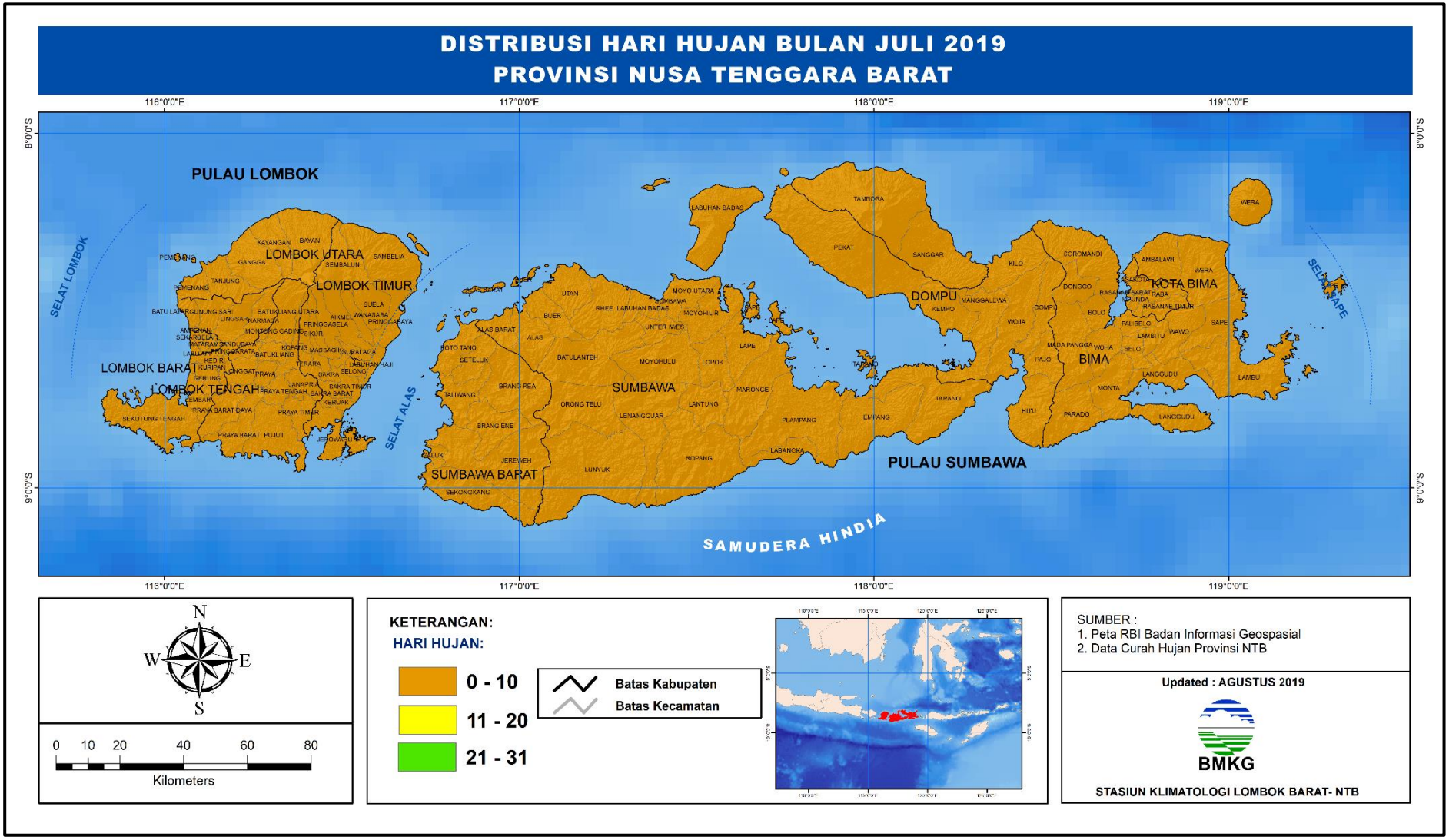

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2019

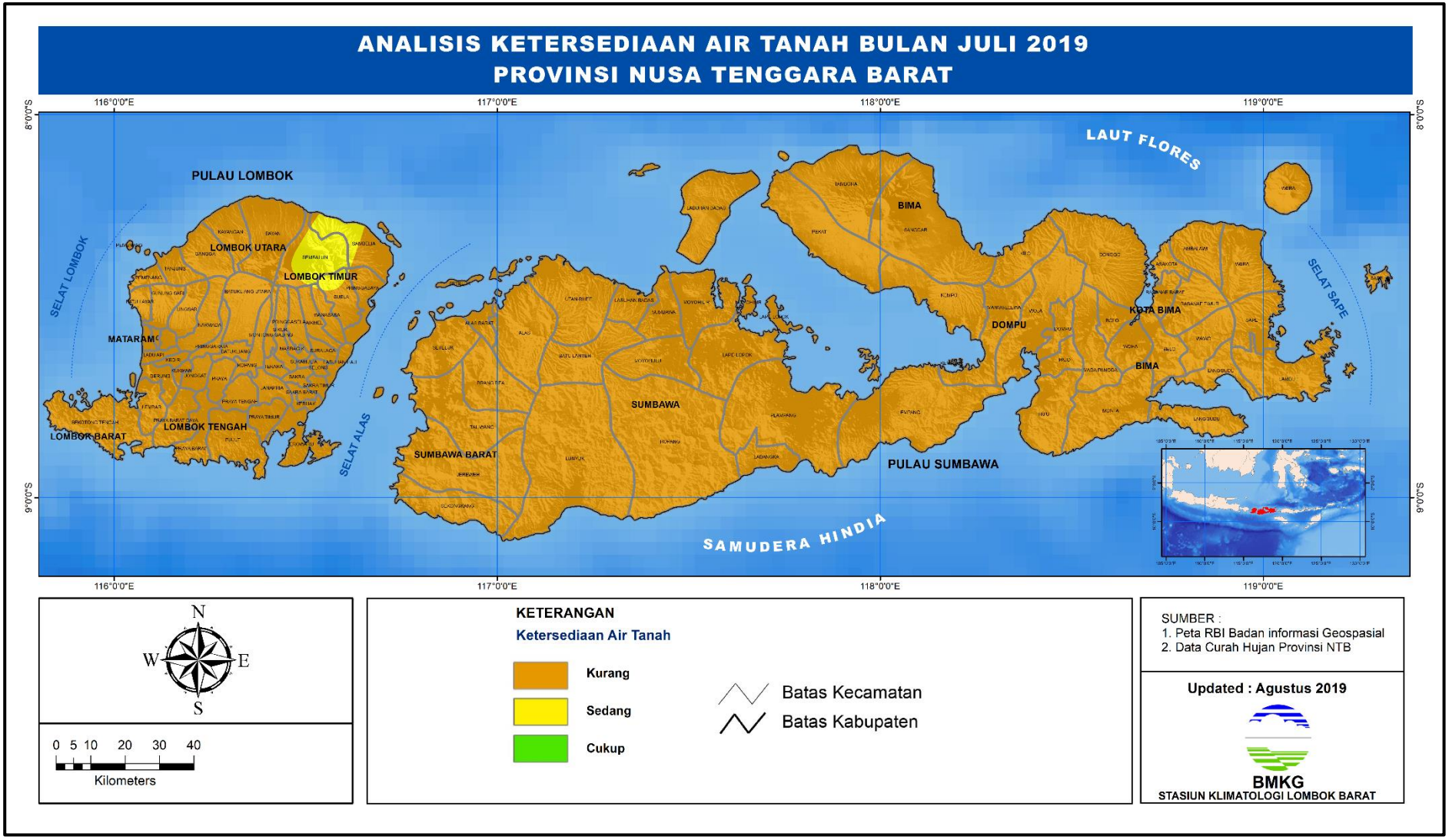

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019

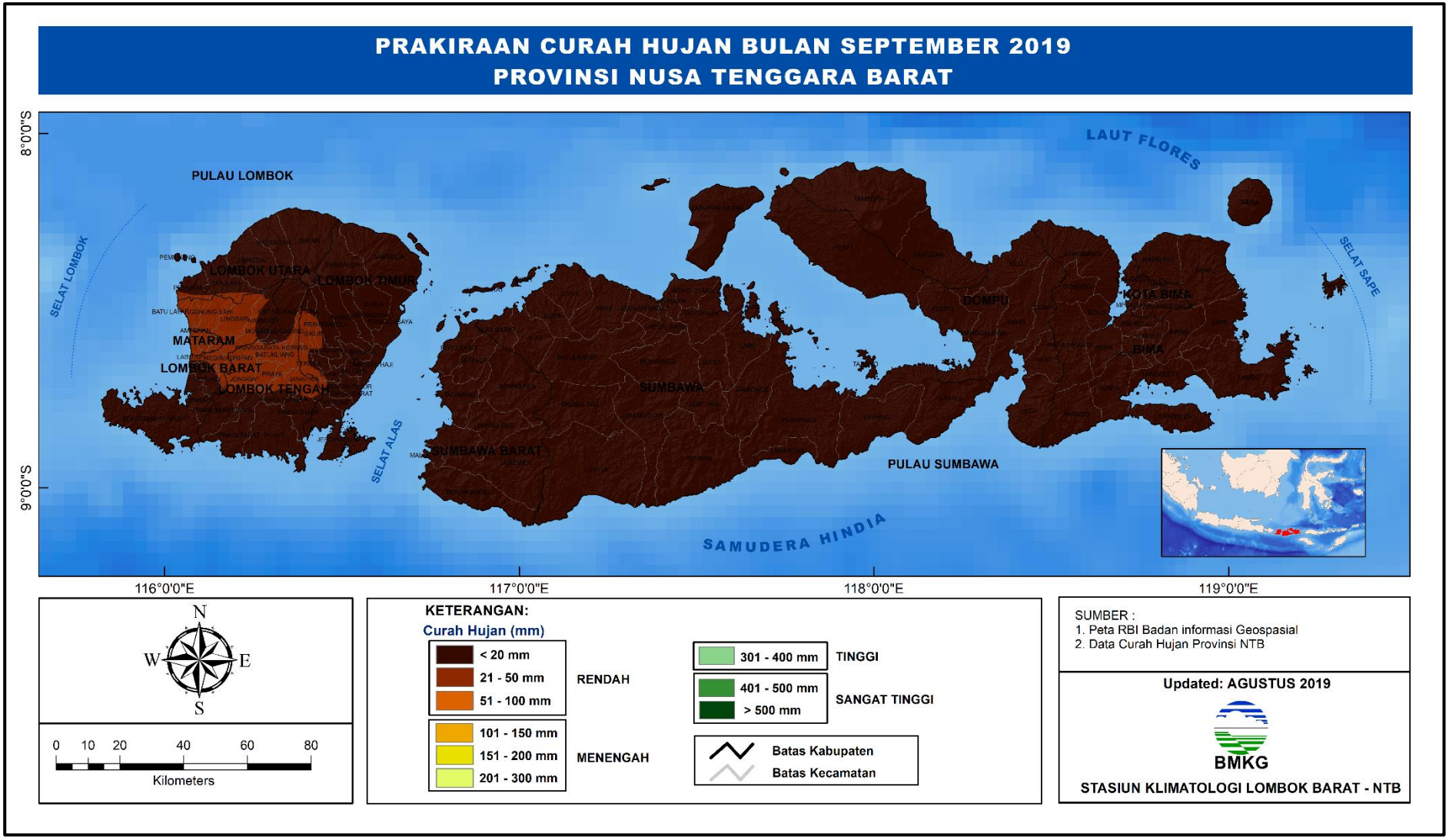

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019

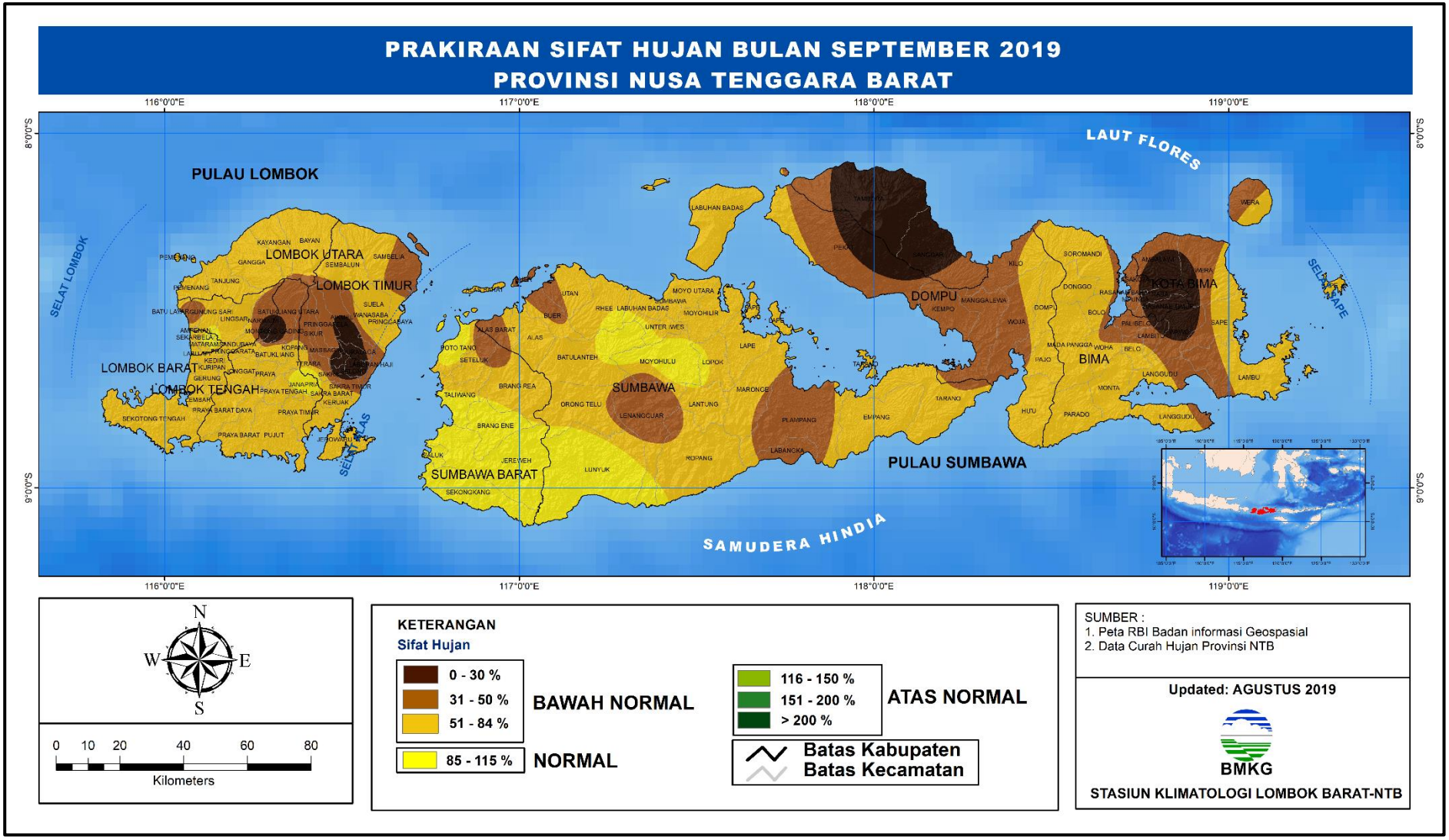

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019

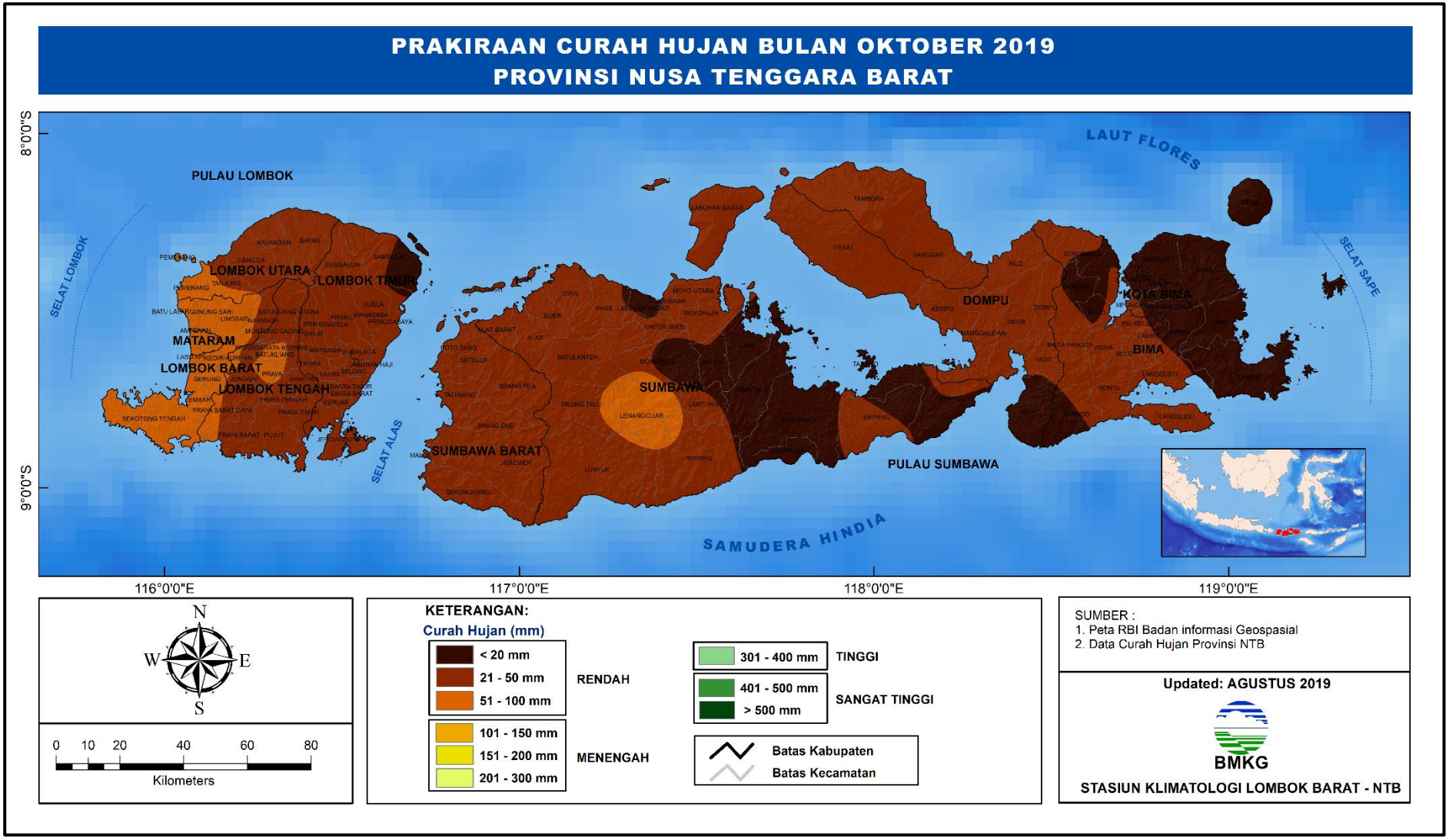

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

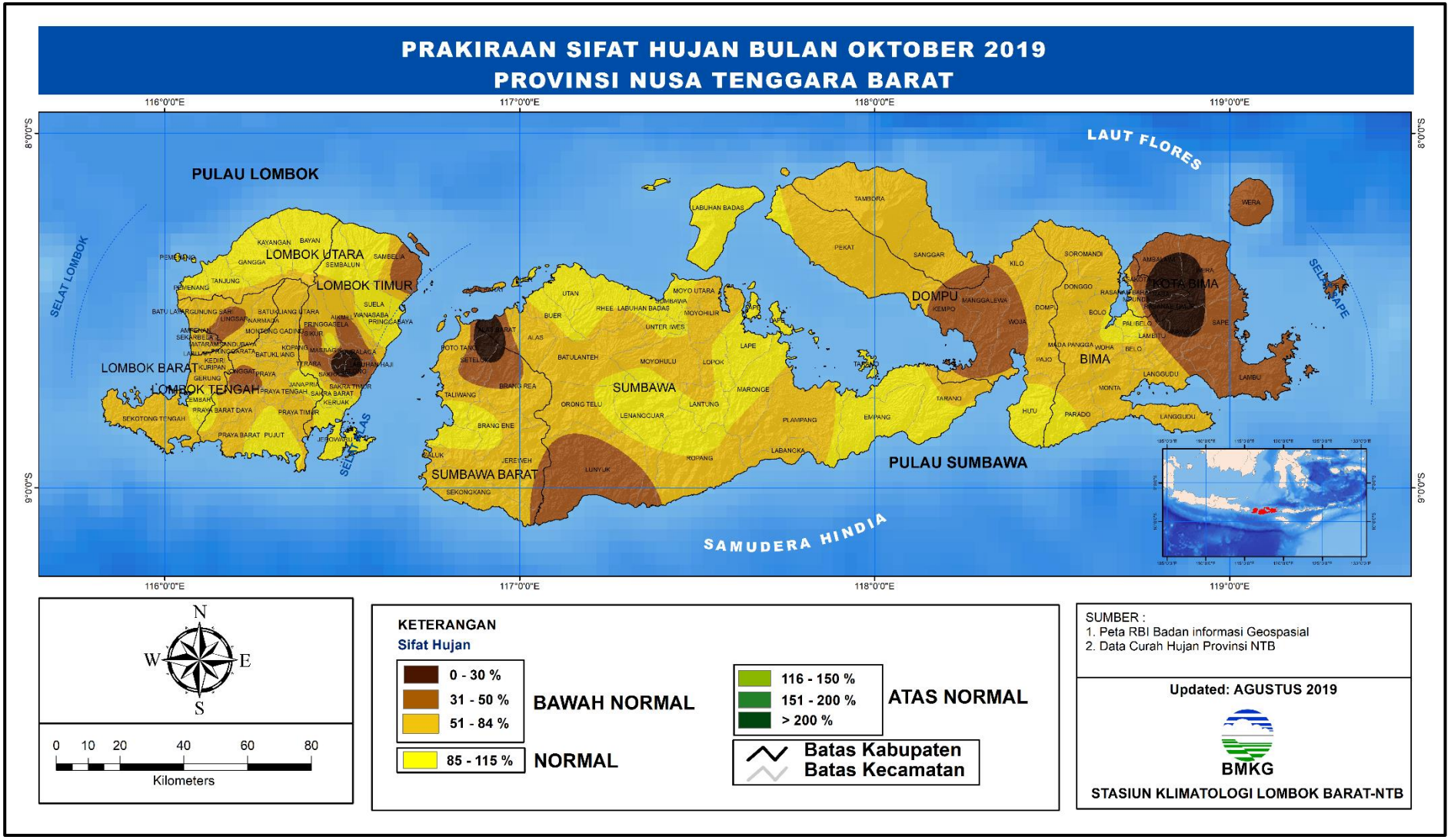

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019

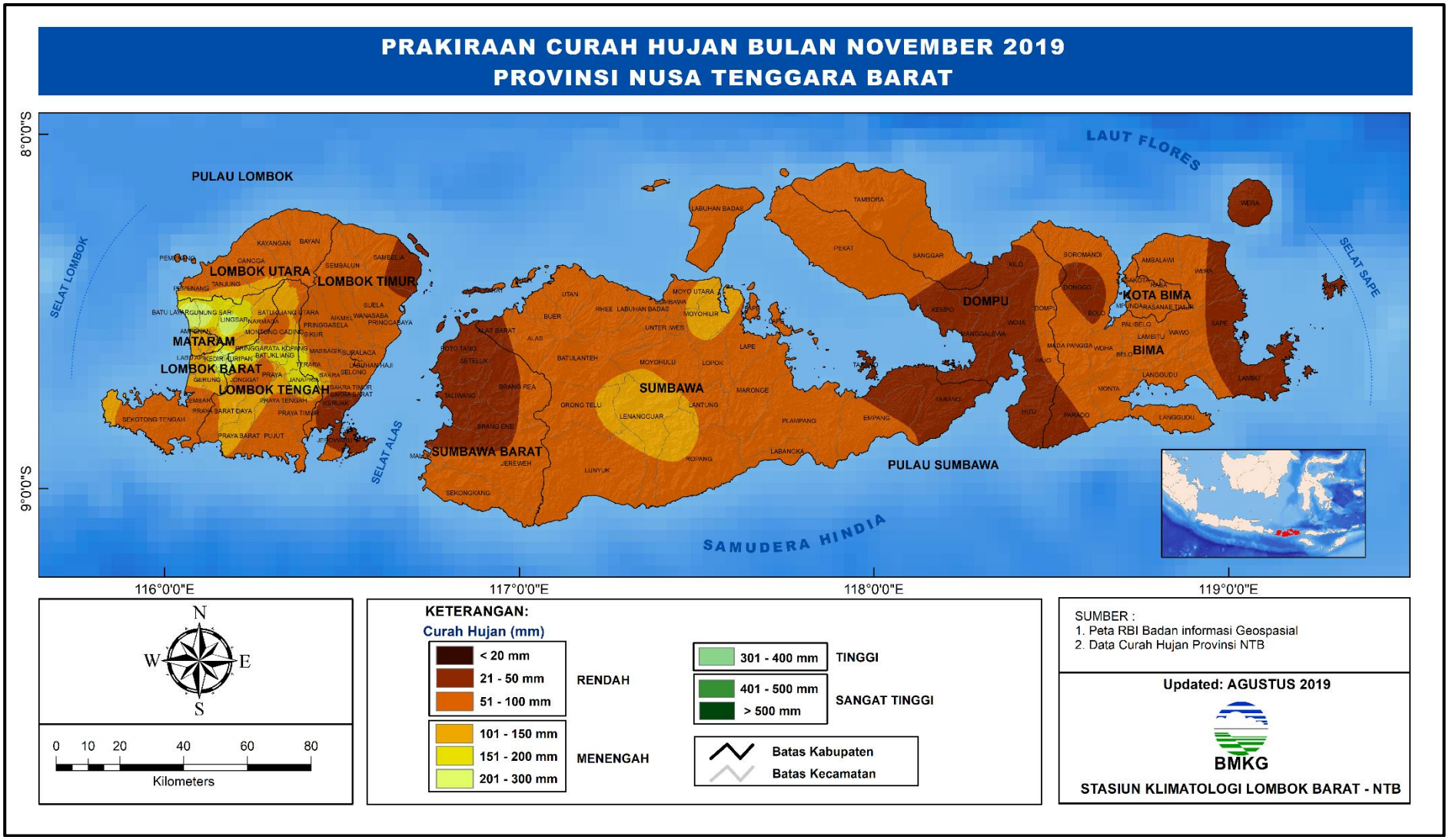

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019

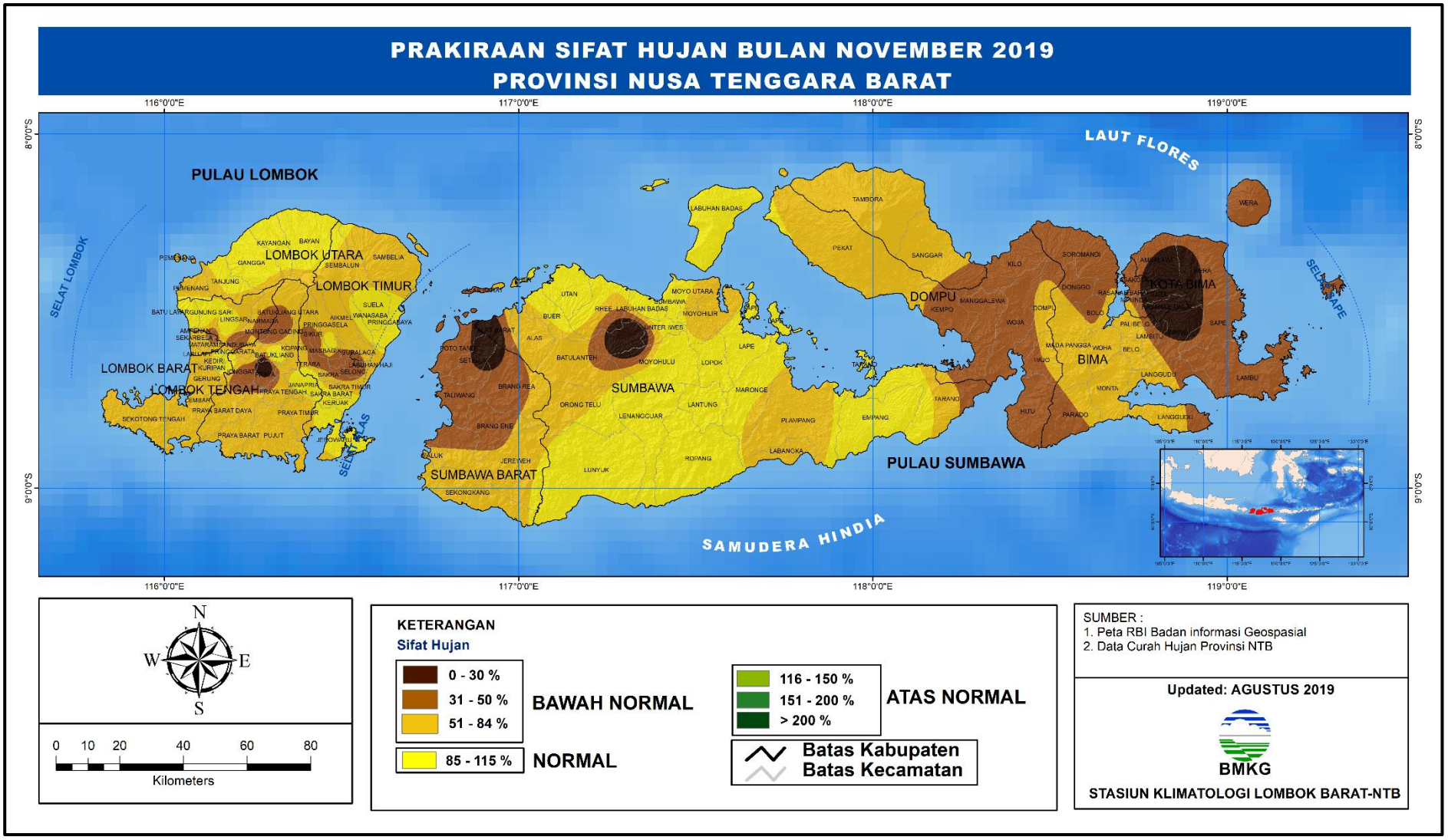

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei – Juli 2019

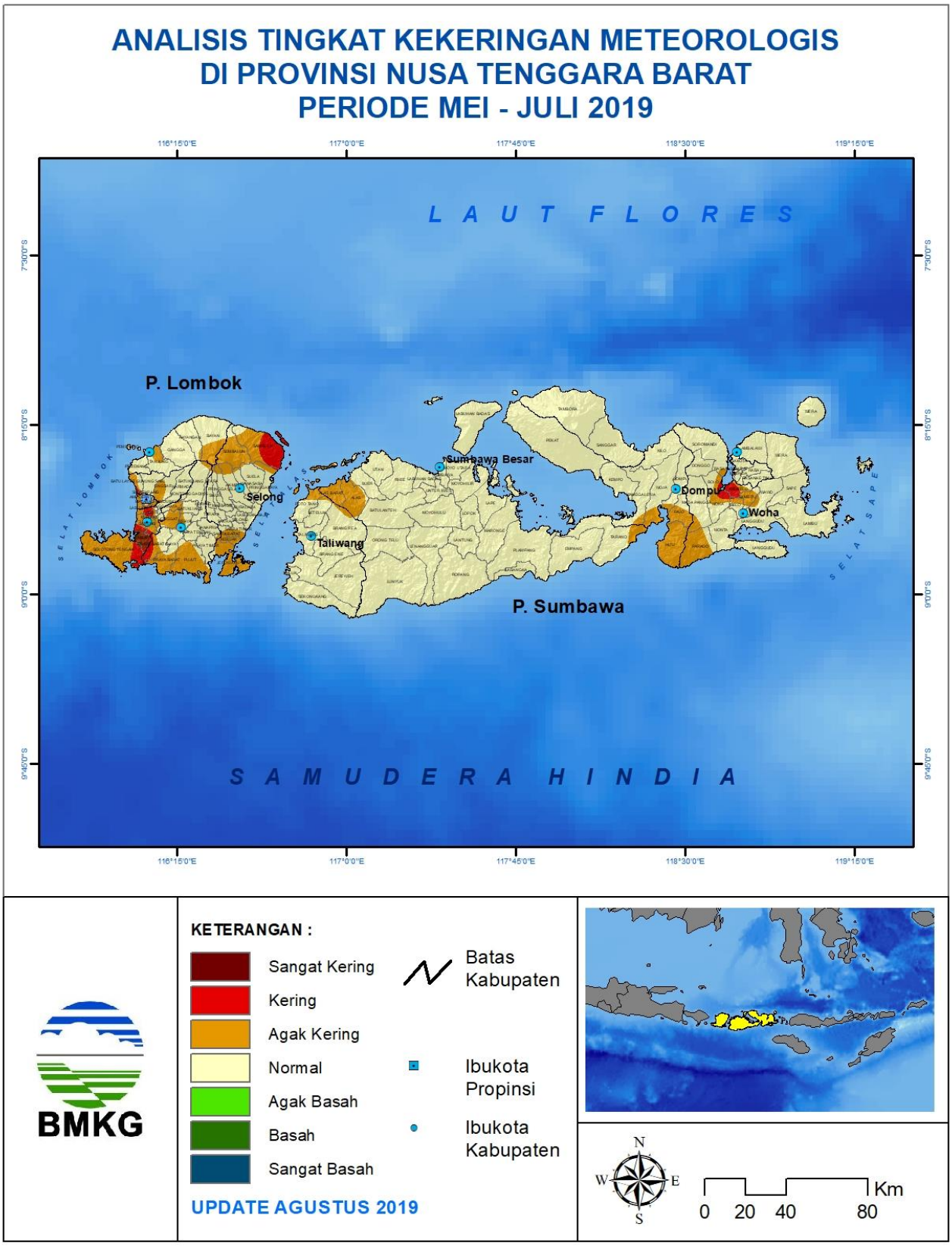

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2019

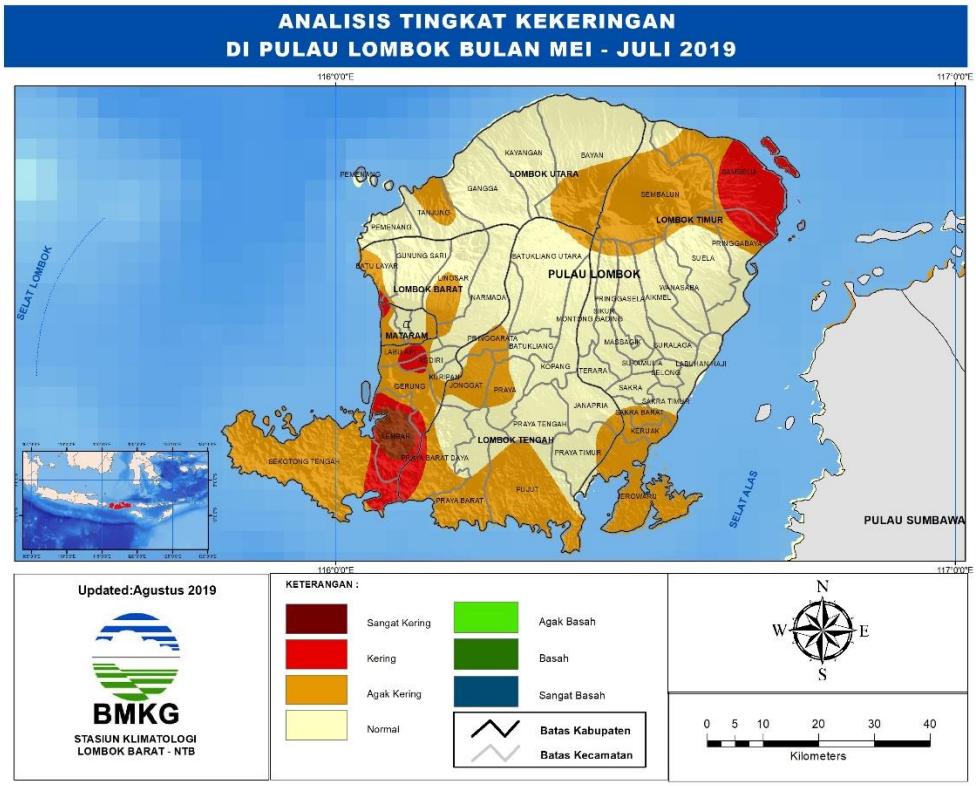

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2019

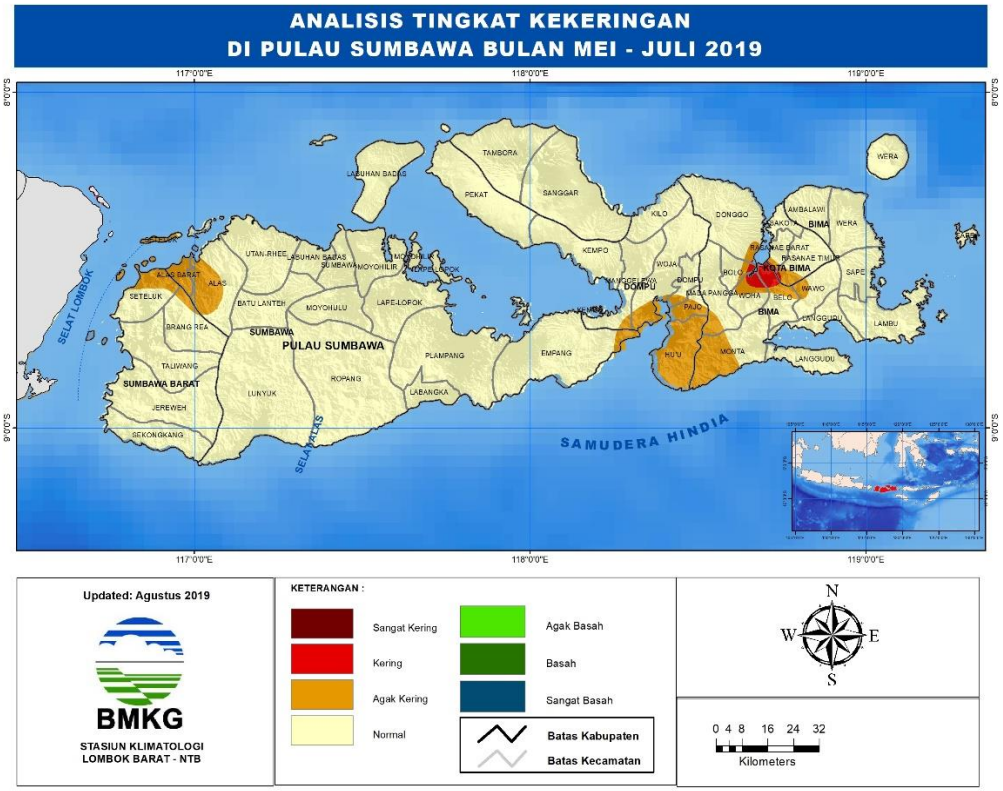

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus – Oktober 2019

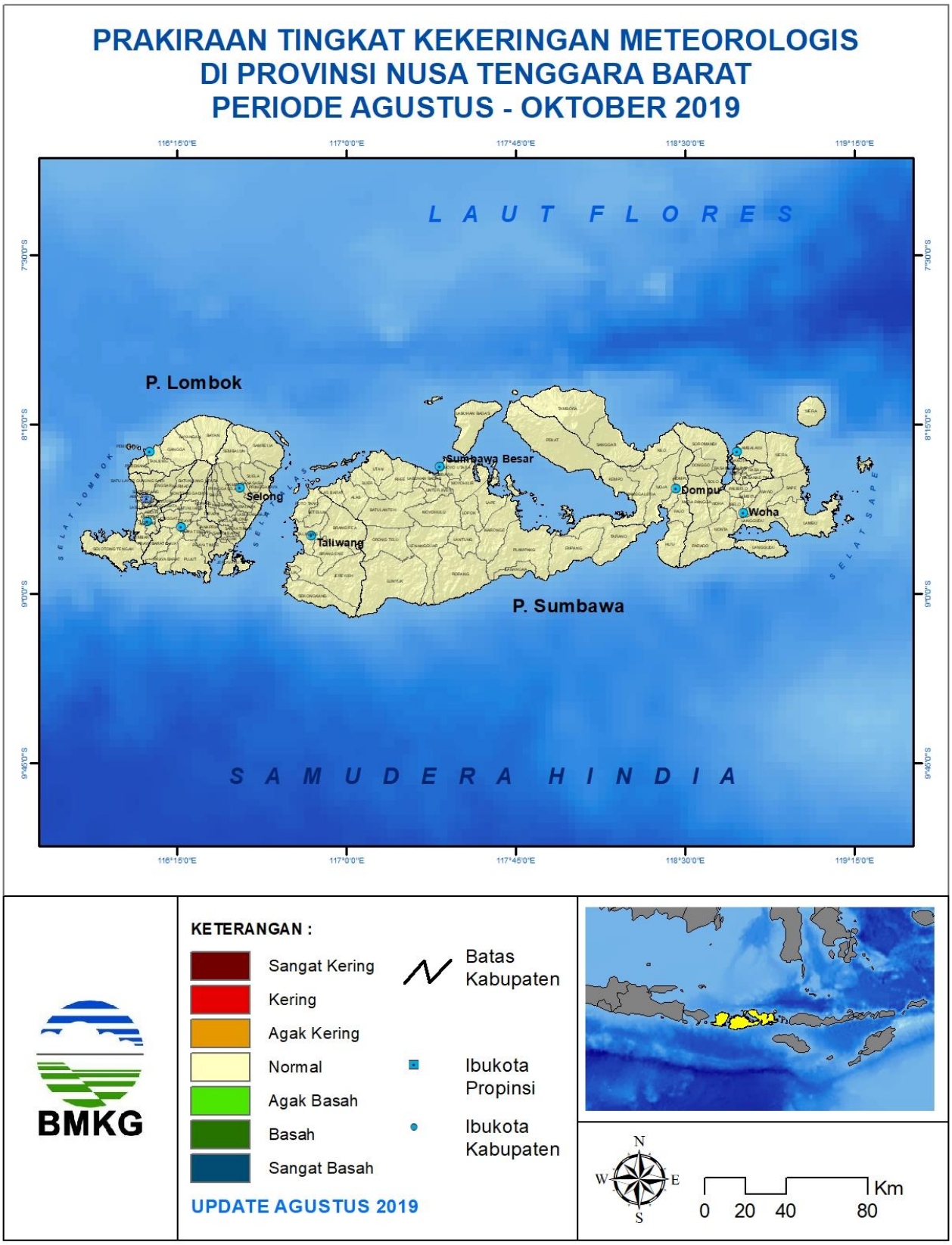

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2019

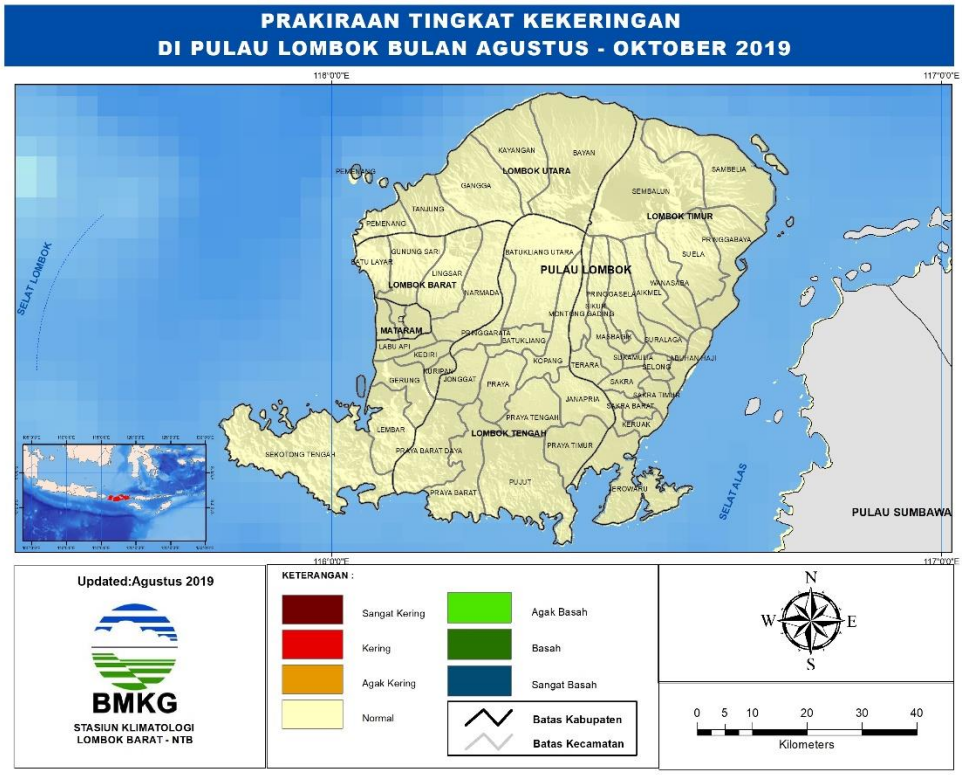

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2019

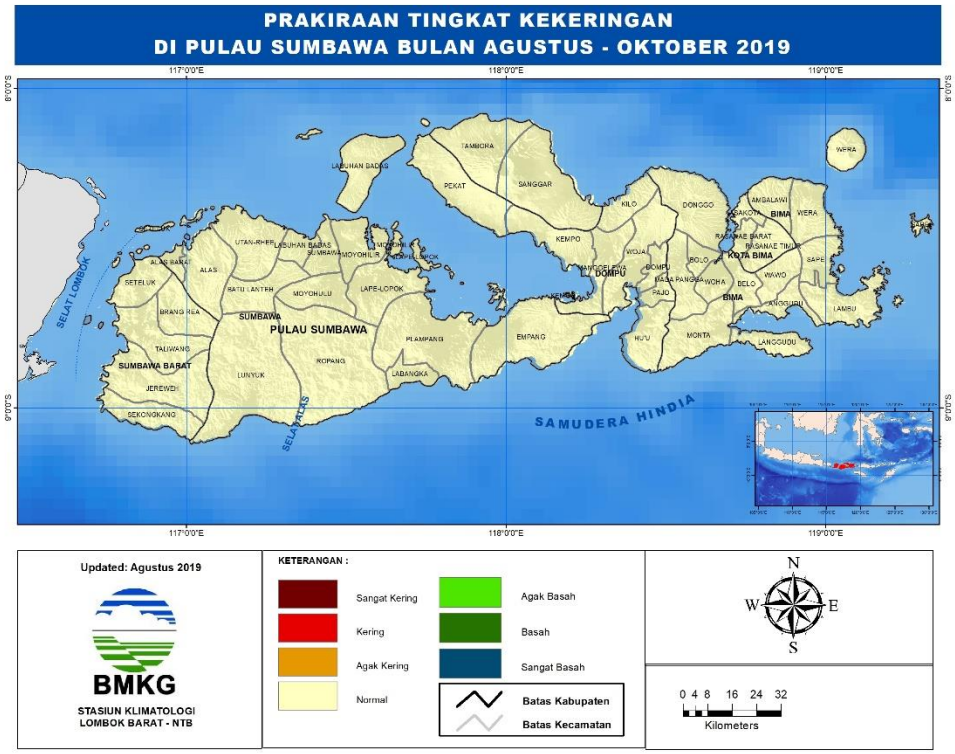
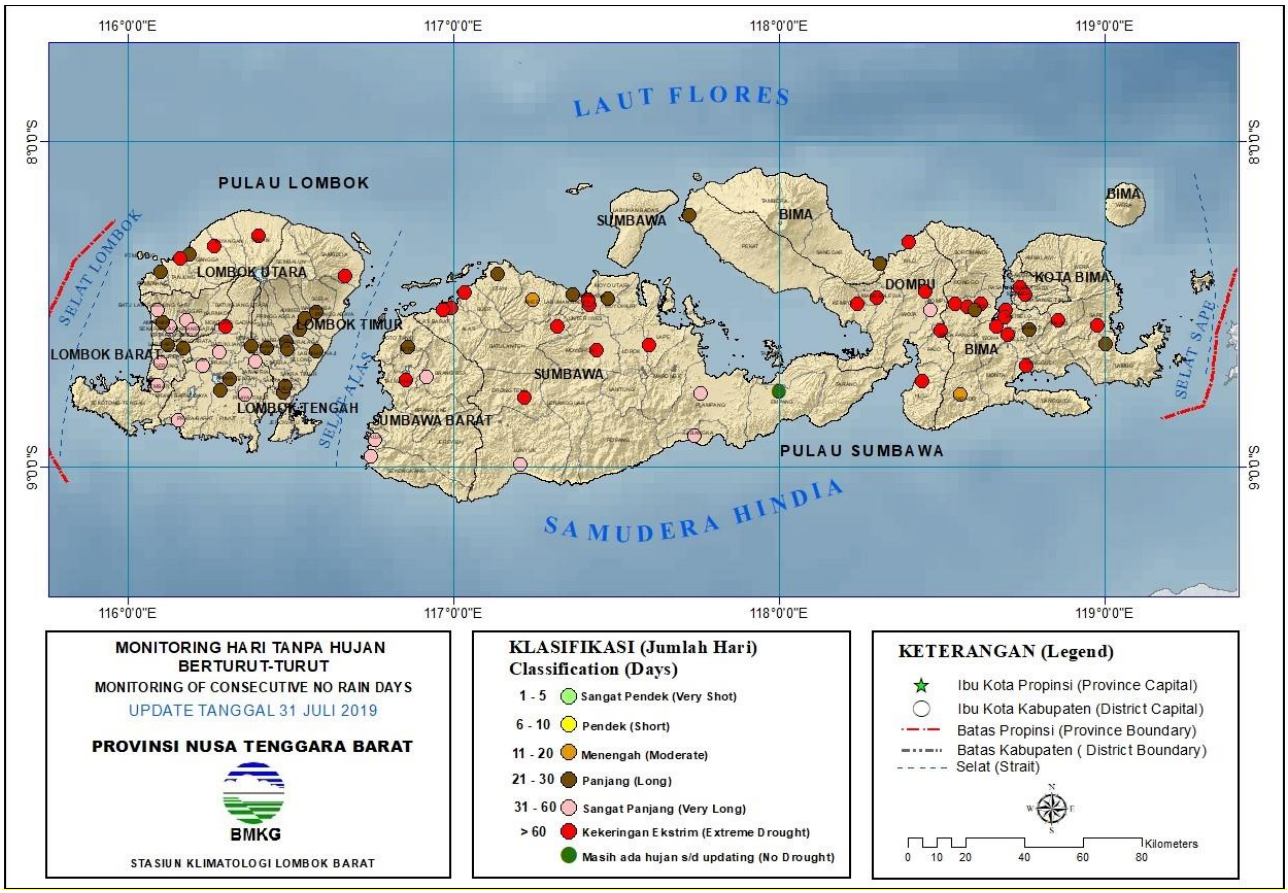
Lampiran 19**.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Juli 2019